

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggambaran ibu yang ada pada film Dua Garis Biru yang rilis pada tahun 2017 masih memperlihatkan bagaimana budaya patriarki masih terjadi di Indonesia. Beberapa adegan yang diperlihatkan pada film masih memperlihatkan bagaimana sosok ibu Domestik, yang berada dirumah menjadi ibu rumah tangga saja. Tidak menutup kemungkinan sosok ibu yang digambarkan dalam film tersebut sudah mulai berperan sebagai ibu publik yang dimana sosok perempuan atau ibu yang digambarkan tidak lagi harus berada di rumah, menjadi ibu rumah tangga saja (ibu domestik), melainkan sudah bisa bekerja sebagai mana mestinya.

Dari ketiga sub bab tersebut sudah dijelaskan digambarkan bahwa peran ibu memang sudah sangat jelas digambarkan baik ibu yang berperan sebagai ibu publik dan juga sebagai ibu domestik. Ibu publik tidak hanya berfokus pada karirnya saja, melainkan penggambaran kedua ibu tersebut memang ada yang berfokus pada karir dan juga ada yang berfokus untuk menambah penghasilan keluarganya. Sementara itu peran ibu domestik yang ada di dalam film Dua Garis Biru ini juga sangat jelas digambarkan. Baik dalam mengurus rumah tangga mulai dari menyiapkan makanan hingga peran yang mendidik serta mendampingi anaknya serta membimbing jika ada masalah yang melanda.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi referensi penelitian yang baik bagi peneliti selanjutnya. Mungkin untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan semiotika milik C.S. Peirce saja dan bisa mengembangkannya dengan menggunakan metode lain untuk melihat bagaimana penggambaran ibu dalam film Dua Garis Biru.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi dunia per filman yang ada di Indonesia sebaiknya lebih memproduksi jenis film berpdidikan seperti ini lebih banyak lagi. karena memang jenis film seperti ini masih kurang adanya di Indonesia. Selain itu film seperti ini juga perlu adanya di produksi kembali karena juga menunjukkan sisi kehidupan keluarga dan sosok peran ibu yang digambarkan dalam film ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baria, Ludfy. (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya: KSP
- Eriyanto. (2019). *Metode Komunikasi Visual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gardnier, Mayling., Wagemann, Mildred., Suleeman&Sulastri. (1996).
Perempuan Indonesia Dulu dan Kini. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.
- Gunarsa, S. D. (2001). *Psikologi psikis: Anak, remaja dan keluarga*. Jakarta:
Gunung Mulia
- Irawanto, B. (1999). *Film, Ideologi, dan Militer*. Yogyakarta: Jalan Baru.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan
Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. (2016). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Suryakusuma, Julia.(2011). *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan
Orde Baru*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Vera,N. (2016). *Komunikasi Massa*, Bogor : Ghalia Indonesia

Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wolfman, R. Brunetta. (1989). *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal

Febriyanti,Ramdhani,Lubis. (2019) *Represetasi peran bu dalam film Ibu Maafkan Aku*". Jurnal Komunikasi 3, 108.

Go, Puspitasari. (2013). *Representasi Stereotipe Wanita dalam Film Brave*. Jurnal E-Komunikasi. 1 (2), 13-24.

Maulati, Dewi & Prasetio arie. (2017). *Representasi Peran Ibu dalam Film "Room"*. Jurnal E-*Proceeding of management*. Vol 4 No 2, hlmn 2109.

Mudjiono, Yoyon. (2011). *Kajian Semiotika dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 1 (1) 126-138.

Natha, Glory. (2017). *Representasi Stereotipe Wanita dan Budaya Patriarki dalam Video Klip Meghan Trainor "All About That Bass"*. Jurnal E-Komunikasi. 5 (2), 1-9.

Rosalia, Maria., Nanang Krisdinanto & Brigitta Revia Sandy Fiesta. (2019).

Analisis Semiotika tentang Penggambaran Orang Pedalaman pada Film Indonesia. Vol.3, No.2, Hal 153-170.

Sany Nukhbah, Rahardja Edy. (2016). *Membedah Stereotip Gender:*

Persepsi Karyawan Terhadap Seorang General Manager

Perempuan. Jurnal Management. Vol 5 (3), 1-9

Sihombing, R.A., Sabana, S, & Sunarto. (2015). *Mitos Representasi*

Ibu dari Masa ke Masa. Sosiohumanika. 8 (2), 171-184.

Trianton, T. (2013). *Estetika Profetik Ahmad Tohari dalam Khazanah*

Budaya Cablaka. Jurnal Kebudayaan Islam. Vol.11(2). Hlm.3.

Wahid Umaimah & Lancia Ferrari. (2018). *Pertukaran Peran Domestik dan*

Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday. Jurnal

Komunikasi vol 11, 106-118.

Zahrok Siti & Wayan Ni Suarmini. (2014). *Peran Perempuan dalam Keluarga.*

Jurnal semateksos. Vol 3, 61-64.

Online :

WWW.Iflix.com